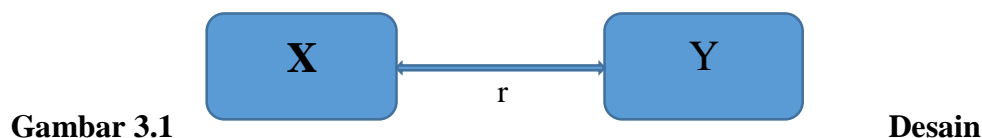


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif korelatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih (Notoadmojo, 2002, hlm. 5). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif karena penelitian ini menggambarkan seberapa besar korelasi antara pemanfaatan waktu luang dengan tingkat partisipasi *member* pada *fitness center* se-Kota Bandung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



#### Penelitian Paradigma Sederhana

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 42)

Keterangan:

X : Pemanfaatan WaktuLuang

Y : Tingkat Partisipasi

r : Korelasi

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek dari penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Populasi dalam penelitian ini adalah *member* aktif dan rutin datang ke *fitness center* se-Kota Bandung yang berjumlah 1.100 orang.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah *member* pada *fitness center* se-Kota Bandung yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu: (1) *Member* aktif pada *fitness center*; (2) Sudah bekerja; (3) Rutin datang *fitness* minimal 3 kali per-minggu.

Selanjutnya berkaitan dengan sampel, Sugiyono (2014, hlm. 81) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya (Fraenkel, 2011). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus solvin. *Simple random sampling* merupakan teknik yang paling terkenal dari kelompok teknik *probability sampling* (Ary, et al., 2010, hlm. 150). Lima alasan seseorang boleh melakukan sampling dalam penelitiannya adalah karena ukuran populasi, faktor biaya, faktor waktu, faktor ekonomis, faktor kecermatan penelitian, dan pecobaan yang sifatnya merusak atau mengganggu proses dan hasil penelitian. Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sejumlah 293 sampel. Perhitungan rumus solvin dapat dilihat di bawah ini.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.100}{1 + (1.100 \times 0,0025)} = \frac{1.100}{3,75} = 293 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Ukuran populasi yang diketahui

E : Taraf Signifikansi

### 3.3 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data (Arikunto, 2002, hlm. 126). Pada umumnya angket diberikan untuk mengetahui keterangan yang fakta seputar responden mengetahui dari pertanyaan yang diberikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket waktu luang dan angket tingkat partisipasi yang adopsi dari penelitian terdahulu.

Menurut Margono (1997, hlm. 128) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrumen penelitian, diantara lain :

- 1) Masalah yang diteliti merupakan bagian dari indikator dan variabel harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan dipergunakan.
- 2) Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terdahulu seperti bahan, isi, bahasa, sistematika item yang akan dipergunakan dalam penelitian.
- 3) Instrumen yang dipergunakan sebagai penelitian sebagai alat pengumpul data baik dari kejegan, kesahihan maupun dari objektivitasnya.
- 4) Jenis data yang diharapkan dari pengguna instrumen itu sendiri harus jelas, sehingga dapat memprediksi dan memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
- 5) Instrumen yang dipergunakan mudah dan praktis akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

### 3.3.1 Instrumen Waktu Luang

Untuk mengukur variabel waktu luang, penulis menggunakan angket waktu luang yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu oleh Mahmudi, H. (2016). Angket waktu luang ini memiliki soal valid sebanyak 23 soal dan reliabilitas sebesar 0,916. Adapun kisi-kisi angket waktu luang dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Waktu Luang**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Penggunaan waktu luang	1. Penggunaan waktu luang secara bebas	a. Bebas atas b. kehendaknya Bernilai positif	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	2. Penggunaan waktu luang untuk peningkatan keterampilan	a. Kursus-kursus b. Membaca di luar c. materi Pelatihanpelatihan	9,10,11,12,13	5
	3. Penggunaan waktu luang atas permintaan masyarakat	a. Pengurus organisasi	14,15,16,17,18	5

	4. Penggunaan waktu luang untuk kebutuhan promosi atas tugas pokoknya	a. Mengikuti lomba, b. kejuaraan c. Mengikuti pameran Mengikuti pentas	19,20,21,22,23	5
--	---	---	----------------	---

### 3.3.2 Instrumen Tingkat Partisipasi

Sedangkan untuk mengukur variabel tingkat partisipasi, penulis menggunakan angket waktu luang yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu oleh Juniawan, Y., (2016). Angket waktu luang ini memiliki soal valid sebanyak 30 soal dan reliabilitas sebesar 0,885. Adapun kisi-kisi angket waktu luang dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Tingkat Partisipasi**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Tingkat Partisipasi	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam olahraga	a. Cenderung b. terhadap belajar, Keinginan atau kebutuhan seseorang.	1,6,9,12,19,22,24,28,30.	9
		a. Prestasi tinggi b. agar mendapat status sosial yang tinggi pula, Kemauan serta minat.	3,10,13,15,18,20,23,25.	8
		a. Membangkitkan perasaan senang.	2,4,5,7,8,11,14,16,17,21,26,27,29.	13

### 3.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* komputer berupa SPSS versi 24. Adapun analisis data yang dilakukan meliputi: deskripsi data, uji normalitas, uji korelasi, dan persentase hasil.